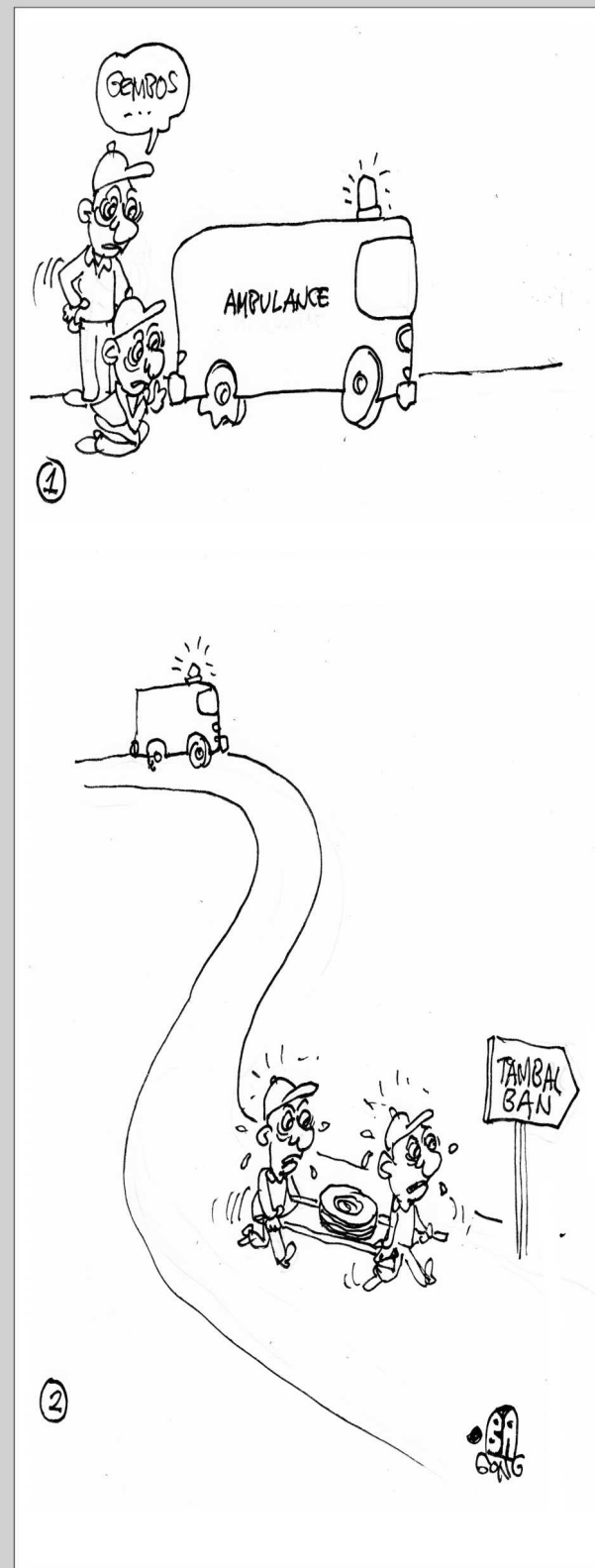


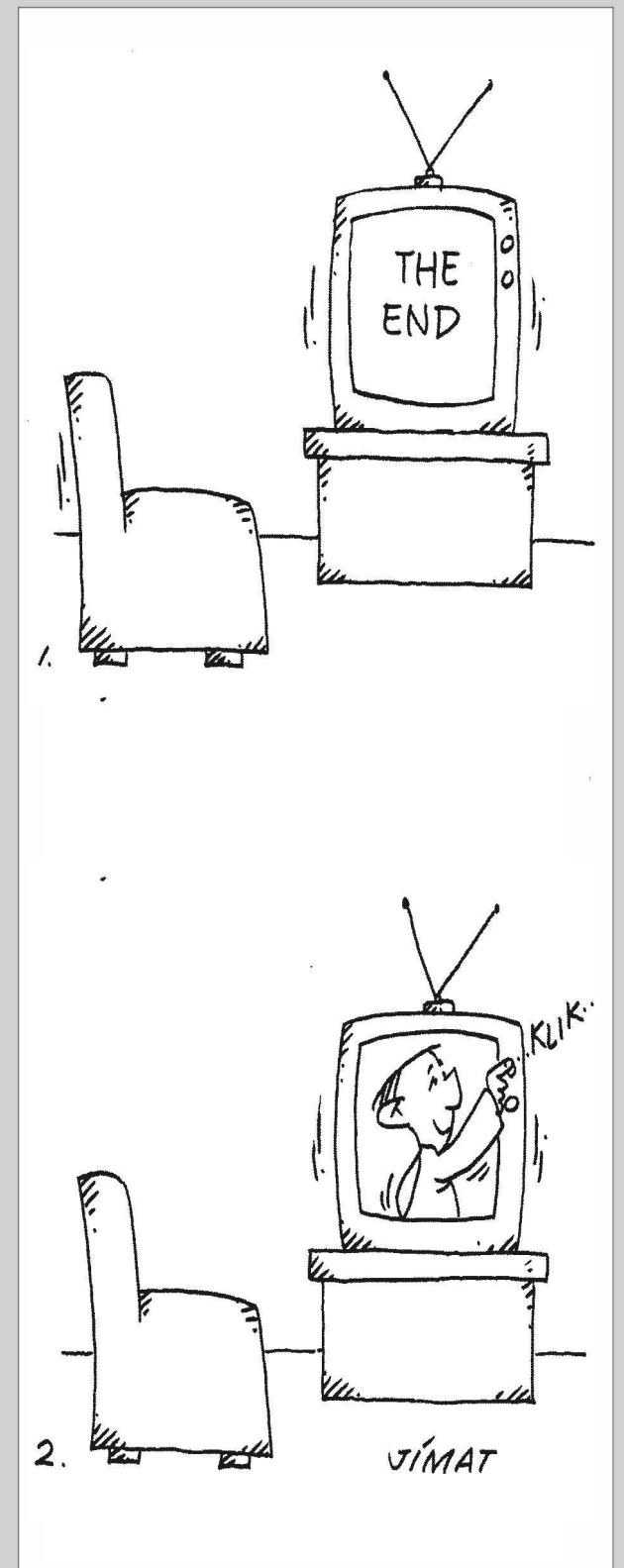
Guyon Maton



joko santoso



SH Mintardja



JIMAT

PKMK FK-KMK UGM GELAR WORKSHOP
Wujudkan Sistem Surveilans Tangguh Hadapi Ancaman Wabah Penyakit



KR-Devid Permana

Workshop evaluasi dan perbaikan media pembelajaran MOOC untuk SKDR terhadap wabah penyakit di Indonesia.

YOGYA (KR) - Pusat Kebijakan dan Manajemen Kesehatan (PKMK) FK-KMK UGM menggelar workshop evaluasi dan perbaikan media pembelajaran Massive Open Online Course (MOOC) untuk Sistem Kewaspadaan Dini dan Respons (SKDR) terhadap wabah penyakit di Indonesia.

Kegiatan yang berlangsung di Hotel Melia Purosani Yogyakarta selama dua hari (3-4 Desember 2024) menghadirkan berbagai pemangku kepentingan strategis dari pe-

merintah, organisasi internasional, dan akademisi.

Menurut dr M Hardhantyo MPH PhD selaku project director dari PKMK FK-KMK UGM, MOOC SKDR dirancang untuk meningkatkan kapasitas petugas surveilans di unit pelapor, seperti puskesmas, rumah sakit, dan laboratorium, agar lebih tanggap dalam mende-

Dengan platform daring Platform Sehat Kementerian Kesehatan, pelatihan ini telah terbukti mening-

katkan pengetahuan peserta berdasarkan uji coba awal di Yogyakarta dan Nusa Tenggara Barat, yang mencatat tingkat penyelesaian 72,4%.

"Workshop ini adalah langkah nyata untuk memastikan media pembelajaran MOOC SKDR terus relevan dan efektif. Kami ingin memberikan pelatihan yang dapat diakses luas oleh petugas surveilans di seluruh Indonesia, sehingga mereka lebih siap menghadapi tantangan kesehatan masyarakat," ujar Hardhantyo di sela-

worskhop, Rabu (4/12).

Hardhantyo menjelaskan, tujuan digelarnya workshop ini untuk mendapatkan masukan dari pemangku kebijakan tentang penerapan metode MOOC untuk memperkuat kapasitas surveilans kesehatan. Mengevaluasi efektivitas media pembelajaran MOOC dan mengidentifikasi area perbaikan. Menyusun rencana strategis untuk memperluas akses MOOC SKDR melalui platform Plataran Sehat.

Kegiatan ini melibatkan diskusi interaktif, revisi modul pembelajaran, serta pengembangan elemen visual dan fitur interaktif. Hari pertama difokuskan pada evaluasi dan pengumpulan masukan, sementara hari kedua dirancang sebagai sesi kerja kolaboratif untuk memperbaiki konten MOOC.

"Acara ini menjadi momentum penting untuk menyempurnakan inovasi pembelajaran di bidang kesehatan masyarakat. Dengan memperbaiki media pembelajaran MOOC SKDR, diharapkan sistem surveilans Indonesia semakin tangguh dalam menghadapi ancaman wabah penyakit," pungkasnya.

(Dev)-f

BPW HIPKA DIY GELAR MUSWIL
Bangun Ekosistem Bisnis Unggul Melalui Kolaborasi

YOGYA (KR) - Badan Pengurus Wilayah (BPW) Himpunan Pengusaha KAHMI (HIPKA) Daerah Istimewa Yogyakarta menggelar Musyawarah Wilayah (Muswil) dan pelantikan BPW di Hotel Kalya Yogyakarta, Selasa (3/12). Salah satu keputusan penting dalam Muswil, yaitu Munazar terpilih sebagai Ketua BPW HIPKA DIY.

Dalam sambutannya, Munazar menekankan pentingnya kolaborasi untuk membangun ekosistem bisnis yg unggul dan berkelanjutan di Yogyakarta. Ia berharap HIPKA DIY menjadi motor penggerak yang menghubungkan para pelaku usaha, akademisi, dan pemerintah untuk menciptakan inovasi dan membuka peluang baru di era baru ini, era society 5.0.

"Inilah momentum yg tepat untuk kita manfaatkan teknologi sebagai alat untuk meningkatkan produktivitas dan daya saing," ujar Munazar.

Acara dihadiri oleh sejumlah tokoh nasional dan regional, di antaranya H Kamrussamad PhD (Ketua Umum BPP HIPKA), Ahmad Muntaha (Sekretaris Jenderal BPP HIPKA), Dr Zamzam Affandi MAg PhD (Presidium MW KAHMI

DIY), Ibrahim (Kepala Perwakilan Bank Indonesia DIY), Eko Yuniarto (Kepala OJK DIY), Evi Martiani (Kepala Bank Mandiri Cabang Yogyakarta) dan John Sarjono (Regional CEO RO Bank BRI Yogyakarta).

Ketua Umum BPP HIPKA, H Kamrussamad dalam pidato singkatnya menegaskan peran strategis Yogyakarta sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi nasional. Menurutnya, Yogyakarta memiliki potensi besar dalam sektor pendidikan, pariwisata, dan ekonomi kreatif.

"Melalui HIPKA, kita ingin mendorong lahirnya pengusaha-pengusaha muda yang inovatif dan tidak hanya pada level lokal, tetapi mampu bersaing di tingkat global. Muswil ini

adalah awal dari upaya kita untuk merumuskan strategi bisnis yg relevan dengan kebutuhan zaman," ungkap Kamrussamad.

Muswil menghadirkan diskusi panel yang membahas tantangan dan peluang bisnis di era digital, dengan fokus pada penerapan teknologi untuk mendukung pertumbuhan usaha. Para pembicara berbagi perspektif dan pengalaman mereka dalam menghadapi disrupsi digital serta pentingnya adaptasi di era Society 5.0.

Acara ini sekaligus menjadi momentum penting bagi pelaku usaha dan anggota KAHMI untuk berkumpul, berdiskusi sekaligus merumuskan langkah strategis dalam menghadapi tantangan bisnis di era digital.

(Dev)-f



KR-Istimewa

Muswil dan pelantikan BPW HIPKA DIY.



4.090

ILUSTRASI JOKO SANTOSO

Karya SH Mintardja

TERNYATA bahwa lawannya berhasil keluar dari pintu butulan dan turun ke longkangan samping. Namun ia tidak dapat lari lebih jauh lagi. Tiba-tiba saja ia mendengar cambuk Kiai Gringsing meledak, dan terasa segores luka yang pedih di lambungnya.

Dengan serta-merta ia memutar diri. Dengan sekuat tenaga dilemparkannya sebuah pisau belati ke arah Kiai Gringsing.

Tetapi Kiai Gringsing sempat melihat pisau belati yang meluncur itu, sehingga ia masih sempat menghindarinya.

Sejenak kemudian maka orang itu pun mencoba untuk sekali lagi melepaskan diri dari tangan Kiai Gringsing. Bukan saja karena ia memang licik, tetapi ia sadar, bahwa jika ia tertangkap hidup-hidup, maka ia pasti akan diperas oleh orang-orang Pajang untuk memberikan keterangan tentang para pemimpinnya yang sebagian memang berada di Pajang.

Namun Kiai Gringsing yang marah karena

kelicikannya itu tidak membiarkannya meninggalkan halaman itu. Ketika orang itu mencoba meloncati dinding batu, maka sekali lagi terdengar cambuk Kiai Gringsing menggelepar dan membelit kakinya. Dengan suatu hentakan maka orang itu pun terseret jatuh di hadapan Kiai Gringsing yang sedang marah.

Tetapi orang itu ternyata tidak menyerah. Sekali lagi sebuah pisau belati meluncur cepat sekali.

Kali ini Kiai Gringsing tidak menyangka, bahwa orang yang masih terbaring di tanah itu mampu melemparkan pisau sekeras dan secepat itu, sehingga dengan demikian, maka Kiai Gringsing menjadi agak lemah. Karena itu, maka usahanya untuk menghindari pisau itu tidak sepenuhnya berhasil.

Meskipun pisau itu tidak menghunjam di arah jantungnya, namun pisau itu telah menyobek bahunya.

Kemarahan Kiai Gringsing benar-benar ti-

dak dapat dikendalikan. Karena itu, maka tiba-tiba saja cambuknya meledak dua kali. Dua kali ledakan cambuk yang digerakkan oleh tenaga Kiai Gringsing. Bukan saja karena kemarahannya melihat kelicikan lawannya, tetapi juga karena pisau lawannya yang menyobek dan bahkan masih melekat di bahunya.

Orang itu masih sempat menggeliat sesaat. Sebuah luka yang mengerikan telah menganga di dadanya dan hampir di lehernya. Ternyata bahwa orang itu tidak dapat menahan perasaan sakit dan darah yang tidak habis-habisnya mengalir dari lukanya itu, sehingga sejenak kemudian maka ia pun telah melepaskan napasnya yang terakhir.

Sejenak Kiai Gringsing memandang mayat yang terbujur di tanah. Baru kemudian ia sadar, bahwa pisau belati lawannya masih menancap di bahunya, sehingga dengan demikian maka perlahan-lahan pisau itu ditariknya.

(Bersambung)-f